

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemetaan daerah imbuhan (*recharge area*) di Kabupaten Pasuruan didapatkan hasil di wilayah Gunung Arjuna seluas 135.57 km² dan daerah imbuhan (*recharge area*) di wilayah Gunung Bromo seluas 312 km². Yaitu di Kecamatan Prigen, Purwosari dan Purwodadi untuk daerah Gunung Arjuna. Pada daerah Gunung Bromo terdapat di Kecamatan Tukur, Tosari, Puspo, dan Lumbang. Daerah diluar daerah imbuhan merupakan daerah luahan, seperti ditunjukkan pada Gambar 4.9.
2. Kabupaten Pasuruan mempunyai Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Ketersediaan Air Tanah sangat besar, dengan total luas 831,6 Ha. Terdapat di wilayah kaki Gunung Tengger antara lain di Kecamatan Tukur, Puspo dan Lumbang serta di wilayah Gunung Arjuna antara lain di Kecamatan Prigen, Sukorejo, Pandaan dan Purwoasari seperti ditunjukkan pada Gambar 4.23.
3. Besar potensi airtanah di Kabupaten Pasuruan menurut Dinas ESDM sebesar 43 juta m³/tahun. Sedangkan debit ketersediaan airtanah untuk tiap tingkatan SKL sebagai berikut :
 - SKL sangat besar : debit mata air sebesar 10 lt/dtk – 200 lt/dtk
 - SKL besar : debit optimum sumur bor sebesar 11.0 lt/dtk – 31.0 lt/dtk
 - SKL sedang : debit optimum sumur bor sebesar 6.57 lt/dtk – 8.63 lt/dtk
 - SKL kecil : debit optimum sumur bor sebesar < 6 lt/dtk

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku pengeboran sumur di Kabupaten Pasuruan, apabila melakukan pengeboran dapat dilaksanakan sesuai dengan batasan debit yang sudah terdapat dalam peta untuk memudahkan pemanfaatan airtanah untuk pengembangan Kabupaten Pasuruan baik dalam bidang irigasi, industri, maupun perumahan tanpa mengeksploitasi airtanah di satu daerah.

2. Bagi instansi yang terkait yaitu Balai Besar Wilayah Sungai Brantas Pendayagunaan Air Tanah Jawa Timur dan Dinas Pengairan Kabupaten Pasuruan, perlunya memberikan peraturan mengenai batasan pengambilan airtanah dan pencatatan yang jelas untuk izin pengambilan airtanah.
3. Bagi peneliti airtanah, hasil pemetaan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui daerah dalam Kabupaten Pasuruan yang memiliki ketersediaan besar sampai yang kecil dengan melihat peta parameter ketersediaannya, sehingga bias mengetahui keterkaitannya.

